

P-ISSN: 2774-4574 ; E-ISSN: 363-4582  
TRILOGI, 5(3), Juli-Sep 2024 (372-380)  
©2020 Lembaga Penerbitan, Penelitian,  
dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M)  
Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo  
DOI: [10.333650/trilogi.v5i3.8607](https://doi.org/10.333650/trilogi.v5i3.8607)

JURNAL  
**TRILOGI**  
Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora

## Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Botolinggo

**Heni Susanti**

Universitas Hafshawaty Zainul Hasan, Indonesia  
[henisusanti2703@gmail.com](mailto:henisusanti2703@gmail.com)

**Tutik Ekasari**

Universitas Hafshawaty Zainul Hasan, Indonesia  
[ekasari372011@gmail.com](mailto:ekasari372011@gmail.com)

**Bagus Supriyadi**

Universitas Hafshawaty Zainul Hasan, Indonesia  
[bagussupriyadi100@gmail.com](mailto:bagussupriyadi100@gmail.com)

### Abstract

Non-compliance of pregnant women in consuming iron tablets (Fe) is caused by several factors, such as forgetfulness, fear of large babies, low awareness of the importance of iron supplements, insufficient understanding of the dangers of anemia for pregnant women and infants, as well as side effects like nausea or dizziness after taking iron tablets. This study aims to determine the relationship between family support and compliance in consuming iron tablets among pregnant women at Botolinggo Health Center, Bondowoso Regency, in 2023. A cross-sectional design was used in this study, with a population of all pregnant women who underwent check-ups at Botolinggo Health Center, totaling 60 individuals. The sample consisted of 30 pregnant women, selected using accidental sampling. The results showed that pregnant women who complied with iron tablet consumption had good family support, while non-compliance was associated with a lack of family support. A total of 60% or 18 respondents who did not comply with iron tablet consumption reported insufficient family support. The Spearman's rho test results showed a P value of 0.003, indicating a significant relationship between family support and compliance with iron tablet consumption among pregnant women at Botolinggo Health Center.

**Keywords :** Family support; compliance; iron tablets; pregnant women.

### Abstrak

Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe disebabkan oleh berbagai faktor, seperti lupa, ketakutan bayi menjadi besar, rendahnya kesadaran mengenai pentingnya tablet Fe, kurangnya pemahaman tentang bahaya anemia bagi ibu hamil dan bayi, serta adanya efek samping seperti mual atau pusing setelah mengonsumsi tablet Fe. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Botolinggo, Kabupaten Bondowoso, tahun 2023. Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan populasi seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Botolinggo sebanyak 60 orang. Sampel penelitian

ini berjumlah 30 ibu hamil yang dipilih menggunakan teknik accidental sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe memiliki dukungan keluarga yang baik, sedangkan ketidakpatuhan dalam konsumsi tablet Fe disebabkan oleh kurangnya dukungan keluarga. Sebanyak 60% atau 18 responden yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe mengaku mendapat dukungan keluarga yang kurang. Hasil uji Spearman's rho menunjukkan nilai P value sebesar 0,003, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Botolinggo.

**Kata kunci :** Dukungan keluarga; kepatuhan; tablet Fe; ibu hamil.

## 1 Pendahuluan

Kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi merupakan suatu kesadaran juga ketaatan didalam mengonsumsi tablet besi setiap hari (Kenang, Maramis, & Wowor, 2018). Kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet zat besi, dan frekuensi konsumsi perhari (Wulandini & Triska, 2020). Mengonsumsi tablet Fe menjadi keharusan bagi setiap ibu hamil namun masih terdapat ibu hamil yang tidak meminum tablet Fe secara teratur. Ibu seringkali lupa dalam meminum tablet Fe, hal ini juga dikarenakan kurangnya dukungan dari keluarga untuk mengingatkan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe. Menurut WHO 2021 prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia telah mengalami penurunan sebanyak 4,5% selama 20 tahun terakhir dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2020, sedangkan di Indonesia pada tahun 2021 angka kejadian anemia pada ibu hamil meningkat 44,2% dari tahun 2015 sebesar 42,1%. Berdasarkan Hasil Riskesdas 2021 menunjukkan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Data dalam Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2021 melaporkan Prevalensi anemia ibu hamil di Provinsi Jawa Timur cukup tinggi yaitu 25,3%. Berdasarkan studi pendahuluan, data Dinkes Kabupaten Bondowoso AKI tahun 2022 sebanyak 13 orang yang diantaranya disebabkan karena perdarahan dan preeklamsia. Berdasarkan laporan Puskesmas Botolinggo kejadian perdarahan saat persalinan dan nifas sebanyak 7 orang. Ibu hamil saat kunjungan pertama tahun 2022 yang mengalami anemia sebanyak 46% dan saat kunjungan K4 kejadian anemia pada ibu hamil sebanyak 49%. Wawancara terhadap 10 orang ibu hamil, 7 orang mengatakan tidak rutin mengonsumsi tablet Fe, hal ini dikarenakan berbagai alasan, seperti suami tidak mengingatkan ibu untuk mengonsumsi tablet

Fe, ibu berangkat sendiri dengan didampingi kader pada saat kontrol kehamilan sehingga suami tidak tahu tentang tablet Fe, suami tidak mencari tahu mengenai manfaat tablet Fe dan juga suami tidak pernah menyemangati ibu untuk minum tablet Fe secara rutin. Hasil wawancara tersebut mengindikasikan kurangnya dukungan dari suami untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi Fe. Pemberian tablet Fe secara nasional dan harus diterapkan disetiap pelayanan kesehatan yaitu diberikan minimal sebanyak 90 tablet selama kehamilan (Kemenkes RI, 2015). Dengan adanya program tersebut diharapkan kejadian anemia pada kehamilan bisa dihindari. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan ketidakpatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi adalah individu merasa dirinya tidak sakit, ketidaktahuan akan gejala atau tanda-tanda dan dampak yang ditimbulkan, kelalaian ibu hamil atau rendahnya motivasi ibu hamil dalam meminum zat besi setiap hari sampai waktu yang cukup lama, adanya efek samping seperti rasa mual, dan rasa nyeri pada lambung, merasa kurang diterimanya rasa, warna dan beberapa karakteristik lain dari suplemen besi (Sulistiyanti, 2015). Ketidakpatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe juga disebabkan faktor lupa, takut bayi menjadi besar, kesadaran yang kurang mengenai pentingnya tablet besi, kesadaran yang kurang mengenai ancaman bahaya anemia bagi ibu hamil dan bayi, serta adanya efek samping seperti mual atau pusing yang ditimbulkan setelah minum tablet besi (Sivanganam & Weta, 2017). Upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe merupakan bentuk dukungan keluarga terdiri dari dukungan Instrumental, yaitu keluarga merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit seperti mengantar ibu hamil untuk mengambil tablet Fe di Puskesmas, Dukungan informasional, yaitu keluarga berfungsi sebagai sebuah kolektor dan diseminator (penyebar informasi) seperti suami memberi informasi tentang manfaat tablet Fe, Dukungan penilaian, yaitu keluarga bertindak

sebagai sebuah umpan balik, membimbing, menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas keluarga seperti suami memberi pujian pada ibu hamil, Dukungan emosional, yaitu keluarga sebagai sebuah tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi seperti suami sabar untuk menyuruh ibu mengkonsumsi tablet Fe.(Harnilawati, 2013). Kenyataan dilapangan ternyata masih banyak ibu yang mengalami anemia kehamilan, walaupun adanya program gizi yang dilakukan di tempat pelayanan kesehatan seperti pemberian tablet Fe, tetapi menurut tenaga kesehatan di Puskesmas Botolinggo tetap saja adanya ketidakpatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe. Kepatuhan merupakan perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatan. Dukungan keluarga pada ibu yaitu suami karena yang paling dekat hubungannya dengan ibu menjadi salah satu faktor utama dalam pemberian dukungan dalam masalah kesehatan terutama kepatuhan dalam pengobatan, yang selanjutnya bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti faktor sosial yaitu anggota keluarga lainnya, tetangga dan juga tenaga kesehatan (Friedman, 2015). Dalam pemberian tablet Fe diperlukan adanya keterlibatan keluarga yaitu suami dalam pemeriksaan kehamilan yang salah satu kegiatan tersebut yaitu pemberian tablet Fe. Namun banyak sekali ibu hamil yang tidak didampingi oleh keluarga/suami pada saat melakukan pemeriksaan kehamilan, sehingga dipastikan suami tidak tahu mengenai pentingnya dukungan terhadap pemberian tablet Fe. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada Ibu hamil di Puskesmas Botolinggo Kabupaten Bondowoso tahun 2023.

## 2 Tinjauan Pustaka

### 1) Konsep dasar Anemia pada Kehamilan

Setiap wanita hamil sebaiknya di beri suplementasi besi. Dimulai dengan memberikan 1 tablet sehari sesegera mungkin setelah rasa mual hilang, minimal diberikan 90 tablet selama kehamilan. Tablet besi sebaiknya tidak diminum bersama teh atau kopi, karena akan mengganggu penyerapan. Zat besi penting untuk mengkompensasi peningkatan volume darah selama kehamilan dan untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan janin yang adekuat. Tanpa persediaan zat besi yang

cukup, ibu dapat mengalami anemia dan cenderung akan mengalami persalinan prematur, melahirkan bayi dengan BBLR, perdarahan Pascasalin bahkan mengalami kematian (Kemenkes RI 2015).

Anemia pada ibu hamil adalah keadaan dimana seorang ibu hamil mengalami defisiensi zat besi dalam darahnya. Anemia atausering disebut kurang darah adalah keadaan di mana darah merah kurang dari normal, dan biasanya yang digunakan sebagai dasar adalah kadar Hemoglobin (Hb) (Nurhidayanti, 2013). Anemia adalah suatu keadaan dimana jumlah sel darah merah atau jumlahhemoglobin (protein pengangkut oksigen) kurang dari normal.Selama hamil, volume darah bertambah sehingga penurunan konsentrasi sel darah merah dan hemoglobin yang sifatnya menengah adalah normal. Selama hamil, diperlukan lebih banyak zat besi (yang diperlukan untuk menghasilkan sel darah merah) karena ibu harus memenuhi kebutuhan janin dan dirinya sendiri (Wati, 2014). Menurut Muaris (2013), Anemia pada bumil disebabkan karena berkurangnya cadangan zat besi dalam tubuh ibu, karna digunakan untuk 9 tubuh janin. Hal ini dapat menjadi lebih parah jika terjadi pada ibu yang keadaan zat besi gizinya kurang baik. Jika ibu mengalami anemia, maka ia akan merasa cepat lelah, muka pucat, mudah letih, dan napas terasa pendek bila melakukanpekerjaan, walaupun itu gerakan yang ringan. Menurut Rahmi (2019), klasifikasi anemia sebagai berikut :

1. Anemia ringan, bila kadar Hb 9 - 10 g/dl
2. Anemia sedang, bila kadar Hb 7 - 8 g/dl
3. Anemia berat, bila kadar Hb 12-14 g/dl

Untuk menentukan kadar Hb pada ibu hamil dapat dilakukan dengan menggunakan alat yang bernama Easytouch. Easytouch adalah sebuah terobosan dalam proses diagnosis darah, karena alat ini mempermudah dan mempercepat hasil pengecekan kadar darah "Hanya Dalam Satu Alat". Alat test darah ini mampumengukur dari sample darah (Riyadi, 2013). Menurut Tobing Salim 2018, menyebutkan penyebab terjadinya anemia adalah pertama, akibat kekurangan zat besi dan asam folat yang disebut anemia difisieansi besi. Selain itu bisa juga karena kekurangan asam folat dan vitamin B12 (Anemia megaloblastik). Anemia bisa juga terjadi karena akibat sumsum tulang belakang yang kurang mampu membuat sel-sel darah baru (anemia hipoplastik), dan akibat penghancuran sel darah merah berlangsung lebih cepat dari pembuatannya (anemia hemolitik). Dalam

kehamilan, yang paling sering dijumpai adalah anemia defisiensi besi. Asam folat diperlukan untuk pertumbuhan jaringan dan produksi sel-sel darah merah. Kebutuhan ibu hamil akan asam folat mengalami lima kali lipat dari pada kebutuhan ibu yang tidak hamil (Farrer, 2015). Salah satu kondisi bahaya yang sering dialami ibu hamil adalah anemia. Ketidakcukupan asupan makanan atau kurang asupan zat besi, dapat menyebabkan anemia zat besi. Ibu hamil mempunyai tingkat metabolisme tinggi. Misalnya, untuk membuat jaringan tubuh janin, membentuk menjadi organ, dan juga unjuk memproduksi energi agar ibu 11 hamil bisa tetap beraktivitas normal sehari-hari. Karena itu, ibu hamil lebih banyak memerlukan asupan zat besi yang banyak dibandingkan ibu yang tidak hamil. Faktor utama penyebab anemia adalah kurang cukupnya zat besi di dalam makanan sehari-hari. Kehamilan yang berulang atau jarak kehamilan yang terlalu dekat menyebabkan anemia. Karena kehamilan kembali dalam jarak yang dekat akan mengambil cadangan zat besi dalam tubuh ibu yang jumlahnya belum kembali ke kadar normal. Amiruddin dkk (2017), mengatakan bahwa pengaruh anemia bagi ibu hamil dapat mengakibatkan resiko kematian maternal, berat badan lahir rendah (BBLR), dan angka kematian perinatal meningkat. Disamping perdarahan antepartum dan postpartum lebih sering dijumpai pada wanita yang anemia tidak dapat mentolerir kehilangan darah.

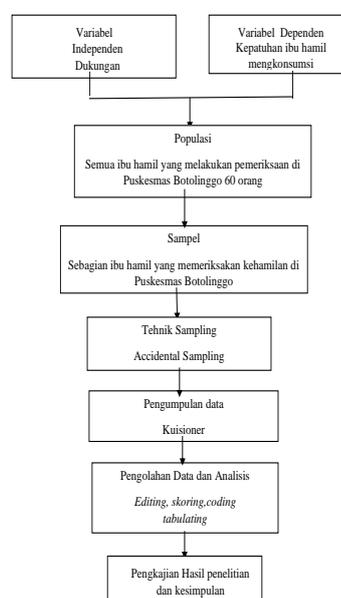
## 2) Konsep dasar zat besi

Tablet zat besi atau dapat disebut juga dengan tablet tambah darah adalah tablet bulat atau lonjong berwarna merah tua yang sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah maupun diperoleh sendiri (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2020). Tablet zat besi diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil. Bagi wanita usia subur diberikan sebanyak satu kali seminggu dan satu kali sehari selama haid sedangkan untuk ibu hamil diberikan setiap hari satu tablet selama masa kehamilannya atau minimal 90 tablet (Kemenkes RI, 2014). Pemberian suplementasi zat besi secara rutin selama jangka waktu tertentu bertujuan untuk meningkatkan kadar hemoglobin secara cepat, dan perlu dilanjutkan untuk meningkatkan simpanan zat besi di dalam tubuh. Suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri dan wanita usia subur merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk memenuhi asupan zat besi. Pemberian TTD dengan dosis yang tepat dapat mencegah anemia dan

meningkatkan cadangan zat besi di dalam tubuh (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Pemberian zat besi secara oral dapat menimbulkan efek samping pada saluran gastrointestinal pada sebagian orang, seperti rasa tidakenak di ulu hati, mual, muntah dan diare. Frekuensi efek samping ini berkaitan 17 langsung dengan dosis zat besi. Tidak tergantung senyawa zat besi yang digunakan, tak satupun senyawa yang ditolelir lebih baik daripada senyawa yang lain. Zat besi yang dimakan bersama dengan makanan akan ditolelir lebih baik meskipun jumlah zat besi yang diserap berkurang. Pemberian suplementasi Preparat Fe, pada sebagian wanita, menyebabkan sembelit. Penyulit Ini dapat diredakan dengan cara memperbanyak minum, menambah konsumsi makanan yang kaya akan serat seperti roti, sereal, dan agar-agar. Mual pada masa kehamilan adalah proses fisiologi sebagai dampak dari terjadinya adaptasi hormonal. Selain itu mual dapat terjadi pada ibu hamil sebagai efek samping dari minum tablet besi. Ibu hamil yang mengalami mual sebagai dampak kehamilannya dapat merasakan mual yang lebih parah dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengalami keluhan mual sebelumnya. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi mual akibat minum tablet besi. Salah satu cara yang dianjurkan untuk mengurangi mual sebagai efek samping dari mengkonsumsi tablet besi adalah dengan mengurangi dosis tablet besi dari 1 x 1 tablet sehari menjadi 2 x ½ tablet sehari

## 3 Metode



Gambar 1. Alur Metode Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah correlational. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik. Penelitian ini bertujuan untuk mencari Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah Cross Sectional yaitu variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan satu kali saja dalam satu waktu (dalam waktu yang bersamaan) yang tujuannya untuk mengetahui hubungan variabel bebas (independen) yaitu, informasi ibu hamil, pengetahuan ibu hamil, sikap ibu hamil, peran petugas kesehatan, dukungan keluarga, sedangkan variabel terikatnya (dependent) ialah ketidak patuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe Tahun 2023. Pada penelitian ini populasinya adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di wilayah kerja Puskesmas Botolinggo bulan januari sampai february 2023 yang setiap bulan rata-rata sebanyak 60 ibu hamil. Sampel yang digunakan adalah Sebagian ibu hamil yang melakukan pemeriksaan antenatal care di Puskesmas Botolinggo. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah Accidental sampling. Sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu sesuai sebagai sumber data. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dukungan Keluarga. Dukungan ada memiliki 4 aspek : Dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan penilaian/penghargaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil.

## 4 Hasil

### Data Umum

Pada bagian ini akan disajikan karakteristik responden meliputi tingkat usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan adalah sebagai berikut:

- a) Distribusi responden berdasarkan tingkat usia ibu

**Tabel 1.** Karakteristik responden berdasarkan usia

No	Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	<20 tahun	2	6,7
2	20-35 tahun	25	83,3
3	>35 tahun	3	10
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil tingkat usia di Puskesmas Botolinggo didapatkan hasil sebagian besar usia ibu hamil dengan kategori (20-35 tahun) yaitu 25 responden (83,3%).

- b) Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan ibu

**Tabel 2.** Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	SD	15	50
2	SMP	8	26,7
3	SMA	4	13,3
4	PT	3	10
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa ibu hamil di Puskesmas Botolinggo didapatkan hasil sebagian besar memiliki tingkat pendidikan Sekolah Dasar ( SD) yaitu sebanyak 15 responden (50%).

- c) Distribusi responden berdasarkan pekerjaan ibu

**Tabel 3.** Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Petani	3	10
2	Pedagang	5	16,7
3	Guru	6	20
4	Tidak bekerja	16	53,3
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Sebagian besar ibu hamil tidak bekerja dan hanya

sebagai ibu rumah tangga sebanyak 16 responden (53,3%).

**Data Khusus**

a) Dukungan Keluarga Ibu Hamil dalam konsumsi tablet Fe

**Tabel 1.** Dukungan Keluarga Ibu Hamil dalam konsumsi tablet Fe

No	Dukungan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Tinggi	14	46,7
2	Rendah	16	53,3
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan keluarga ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe rendah sebanyak 16 orang ( 53,3% ).

b) Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Fe

**Tabel 2.** Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Fe

No	Kepatuhan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Patuh	12	40
2	Tidak patuh	18	60
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas Menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet fe sebanyak 18 orang (60%).

c) Analisa hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada Ibu hamil

**Tabel 3.** Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada Ibu hamil.

Dukungan	Kepatuhan		Total f
	Patuh f	Tidak Patuh f	
Tinggi	2	12	14
Jumlah	18	12	30

Nilai p value = 0,003 < α 0,05

Sumber: data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa ibu hamil yang mendapat dukungan rendah dan tidak patuh minum tablet fe sebanyak 16 orang

(53,3%).Sementara ibu hamil yang mendapat dukungan tinggi dan tidak patuh dalam minum tablet Fe sebanyak 2 orang (6,7%).Ibu hamil yang mendapat dukungan tinggi dan patuh dalam minum tablet Fe sebanyak 12 orang (40%).

**Analisis Data**

Hasil dari uji statistik *Chi Square* terhadap dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil menunjukkan nilai signifikan  $p = 0,003$ . Nilai  $p < \alpha$  yang dimana  $p < 0,05$  dan dapat diartikan bahwa  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada Ibu hamil.

**5 Pembahasan**

Menurut peneliti dukungan keluarga diperlukan responden dalam kepatuhan mengkonsumsi tablet fe, hal ini karena keluarga mempunyai peran yang sangat penting untuk memberikan pengawasan dan perhatian bagi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe. Berdasarkan pertanyaan untuk mengukur dukungan keluarga yang mendapatkan skor tertinggi adalah nomor 1,2, 6 dan 8 artinya seluruh keluarga peduli, memahami keadaan ibu pada saat keadaan hamil seperti ini dalam membantu mengantarkan ke puskesmas serta terlibat dalam mengambil keputusan dan menyediakan makanan bergizi sedangkan pertanyaan yang mendapatkan skor terendah adalah pertanyaan nomor 5, artinya keluarga sebagian besar tidak berada disamping ibu pada saat meminum tablet Fe.

Hasil Penelitian mendapatkan ibu hamil lebih banyak yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 18 orang (60%). mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe berdasarkan usia bahwa dari 30 responden didapatkan 83,3% atau 25 responden berumur antara 20-35 tahun. Berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berpendidikan SD yaitu sebanyak 50% atau 15 responden.Berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil tidak bekeja atau sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 53,3% atau 16 responden.

Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah efek samping dari tablet Fe itu sendiri dan karakteristik ibu hamil tersebut. Efek samping yang biasanya dirasakan oleh ibu hamil adalah mual, muntah dan sakit kepala. Keadaan tersebut dapat

menyebabkan ibu hamil tidak mau lagi mengkonsumsinya. Sebenarnya efek samping tersebut dapat dihindari jika ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah tersebut dengan benar. Salah satu strategi yang dapat dilaksanakan adalah mengkonsumsi tablet tambah darah pada malam hari. Karakteristik yang berkaitan dengan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe diantaranya adalah usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan ibu hamil.

Hal ini tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mubarak (2019), mengatakan bahwa bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan dan pada aspek fisik dan psikologis (mental). Ini terjadi akibat pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis atau mental taraf berfikir semakin matang dan dewasa. Semakin tinggi usia ibu hamil akan bijaksana dalam berfikir dan bertindak sehingga mempengaruhi pengetahuan yang dimilikinya, akan berkembang pula daya tangkap dan pola pikirannya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Bertambahnya usia banyak informasi yang dijumpai dan banyak hal yang dilakukan sehingga lebih tanggap terhadap kepatuhan.

Menurut peneliti semakin tinggi usia ibu hamil akan bijaksana dalam berfikir dan bertindak sehingga mempengaruhi pengetahuan yang dimilikinya, akan berkembang pula daya tangkap dan pola pikirannya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Bertambahnya usia banyak informasi yang dijumpai dan banyak hal yang dilakukan sehingga lebih tanggap terhadap kepatuhan. Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi perilaku seseorang. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup dalam kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Ibu yang tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga merupakan ibu yang bukan tidak mempunyai pekerjaan sama sekali melainkan ibu memiliki banyak pekerjaan rumah yang harus dikerjakan sehingga membuat ibu merasa lelah dan sering lupa untuk minum tablet Fe. Dan ibu yang tidak bekerja biasanya banyak menghabiskan waktu untuk mengurus rumah tangganya dan hanya bergaul dengan teman sejawat satu lingkungan sehingga dapat mempengaruhi akses informasi yang didapat. Jika satu lingkungan tidak mengetahui mengenai aturan mengkonsumsi tablet Fe yang benar maka akan mempengaruhi pengetahuan sehingga ibu tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe tersebut. Jenis pekerjaan dapat berperan dalam pengetahuan, pekerjaan

dapat menggambarkan tingkat kehidupan seseorang karena dapat mempengaruhi sebagian aspek kehidupan seseorang dalam pemeliharaan kesehatan.

Berdasarkan uji *Chi Square* yang dianalisis dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig) antara dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada Ibu hamil di Puskesmas Botolinggo didapatkan nilai p value sebesar  $0,003 < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada Ibu hamil di Puskesmas Botolinggo.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ibu hamil patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe karena adanya dukungan keluarga. Sedangkan ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan kurangnya dukungan keluarga. Ibu hamil yang kurang dukungan keluarga dan tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 60% atau 18 responden.

Keterlibatan keluarga (suami) semenjak awal akan sangat berguna untuk menjaga secara emosional merasa tenang dan yakin. Terlebih jika setiap keluarga mengharapkan kehamilan, mendukung bahkan memperlihatkan dukungan dalam berbagai hal. Ibu hamil pun akan merasa lebih percaya diri, lebih bahagia selama menjalani kehamilan. Untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, petugas kesehatan harus mengikutsertakan keluarga dalam pengawasan minum obat. Pengawasan minum obat merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal seperti yang telah ditetapkan (Maulana, 2020).

Ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan adanya motivasi atau dukungan dari keluarga dalam segala hal yang baik maupun mengambil keputusan yang tepat untuk kesehatan ibu dan janin, dan responden mendapatkan dukungan keluarga yang positif dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dukungan keluarga sangat diperlukan bagi ibu hamil terutama dalam mengkonsumsi tablet Fe, hal ini dikarenakan dalam mengkonsumsi tablet Fe ibu sangat memerlukan perhatian suami, dukungan, motivasi, pujian jika telah mengkonsumsi tablet Fe. Selain dari keluarga, kader yang ada di desa juga selalu memantau ibu hamil dalam mengkonsumsi Fe setiap bulan saat posyandu. Ibu hamil yang sudah patuh mengkonsumsi tablet Fe maka kejadian anemia bisa terhindari.

Dukungan keluarga disini sebagai motivasi yang mampu untuk menggerakkan diri mengkonsumsi tablet Fe. Keluarga merupakan bagian terdekat dari ibu hamil. Ibu hamil akan merasa senang dan tenang apabila mendapat perhatian dan dukungan dari keluarga, karena dengan dukungan tersebut akan menimbulkan kepercayaan diri serta akan menuruti saran-saran yang diberikan oleh keluarga untuk menunjang kesehatan ibu dan bayi yang dikandungnya dalam hal ini mengkonsumsi tablet Fe. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe secara patuh sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan sangat memerlukan dukungan dan pendampingan suami atau keluarga. Bentuk dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat berupa mengetahui dan mendampingi ibu ketika mengkonsumsi tablet Fe.

## 6 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan melalui analisis data hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di Puskesmas Botolinggo, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

- Dukungan keluarga dalam mengkonsumsi tablet fe di Puskesmas Botolinggo adalah sebagian besar tidak mendukung sebanyak 16 orang (53,3%).
- Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di Puskesmas Botolinggo sebagian besar tidak patuh sebanyak 18 orang (60%)
- Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di Puskesmas Botolinggo

Diharapkan tenaga kesehatan terutama bidan memberikan informasi dan motivasi secara kontinue kepada responden tentang pentingnya patuh dalam mengkonsumsi tablet fe. Dan bidan selalu menganjurkan ibu hamil untuk kontrol rutin baik di posyandu, ataupun di fasilitas kesehatan lainnya.

## 7 Referensi

- Alfatan, P. N., & Darmawati. (2018). Mengonsumsi Tablet Zat Besi Husband S Support And Pregnant Wife Obedience In. *Iii*(3), 208-214.
- Anggara, D. S., & Abdillah, C. (2019). Modul Metode Penelitian.
- Arifin, Z., Bumi, S. A., & Way, A. (2018). Metodologi Penelitian Pendidikan Education

Research Methodology.

- Astuti, B. (2017). Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah ( Fe ) Mengonsumsi Tablet Tambah Darah ( Fe ).
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). Metodologi Penelitian.
- Hardaniyati, & Ariendha, D. S. (2018). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Status Anemia Pada Ibu. *6*, 41-48.  
<https://doi.org/10.37824/jkqh.v6i2.2018.44>
- Juwita, R. (2018). Hubungan Konseling Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe. *3*(1), 112-120.  
<https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.2383>
- Rahma, Y., Qariati, N. I., Handayani, E., Muhammad, U., & Muhammad, K. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi ( Fe ) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pengaron Tahun 2020.
- Ripandi, J., & Rezal, F. (2021). Hubungan Pengetahuan , Sikap Dan Status Ekonomi Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lampeapi Kabupaten Konawe Kepulauan.  
<https://doi.org/10.56742/nchat.v1i2.11>
- Wahyuni, S., Amalia, R., & Maharani, R. (2021). Media Kesmas ( Public Health Media ) Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020 Behavior Of Mother Bringing A Baby Massage To A Dukun In Titian Resak Village , Seberida Sub-District , Indragiri Hulu Regency , 2020. *01*, 1-16.  
<https://doi.org/10.25311/kesmas.Vol1.Iss1.319>
- Yohana. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumber Harum Kabupaten Mussi Banyuasin Tahun 2021. *6*, 4807-4817.  
<https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i2.5567>
- Yuliana, & Pebriyanti, K. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Kampung Bali Tahun 2021 Email Korespondensi : Yuli.Yuliana.Uli@Gmail.Com Pendahuluan Anemia Merupakan Masalah Gizi Kepatuhan Ibu Hamil Kesehatan Masyarakat Yaitu. *12*, 763-770.  
[https://doi.org/10.33486/jurnal\\_kebidanan.v12i1.180](https://doi.org/10.33486/jurnal_kebidanan.v12i1.180)

Susiloningtyas. 2013. Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan. *J.Kebidanan [Internet]*. 2012;Vol 50, No 128

Aditianti, dkk. 2015. Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) dapat Meningkatkan kepatuhan Konsumsi TTD pada Ibu Hamil Anemia. *Penelitian Gizi dan makanan*. 2015 Vol. 38 (1): 71-78  
<https://doi.org/10.22435/pgm.v38i1.4424.71-78>

Hidayat, A.A. 2014. *Metode Penelitian Keperawatan dan teknik Analisa Data*. Penerbit Salemba medika